

**AKTIVITAS KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MELESTARIKAN
SENI DAN BUDAYA BALI DI KALANGAN
SEKAA TERUNA DHARMA PUTRA BANJAR ANTUGAN BLAHBATUH
GIANYAR**

Anak Agung Gede Agung Putra Dalem,SE,M.Si
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Dwijendra
Email: Goengde87@yahoo.com

Abstrak

Komunikasi adalah jalinan pengertian antara kedua belah pihak penerima dan pengirim. Secara umum kegiatan proses komunikasi dalam masyarakat berlangsung dalam 6 tingkatan salah satunya adalah komunikasi kelompok. Berkaitan dengan hal tersebut sekaa teruna adalah salah satu proses komunikasi kelompok di Bali, sekaa teruna adalah wadah bagi para pemuda dan pemudi Bali untuk melatih diri untuk bersosialisasi, berkomunikasi, berekspresi dan beraktifitas, karena itu perlu dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi kelompok dalam melestarikan seni dan budaya Bali di kalangan sekaa teruna Dharma Putra Banjar Antugan Blahbatuh Gianyar. Teknik pengumpulan data yang digunakan pendekatan kualitatif, dengan subyek penelitian yakni pengurus sekaa teruna dan anggota sekaa teruna Dharma Putra. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas komunikasi kelompok yang dilakukan sekaa teruna Dharma Putra seperti rapat pengurus, rapat anggota, dan aktivitas – aktivitas kesenian seperti menari, menabuh dan memberikan pengetahuan budaya kepada anak – anak sekolah dasar, melalui rapat – rapat dan kegiatan seni dan budaya yang dilakukan dengan sangat efektif dilandasi dengan keterbukaan, kebersamaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan sehingga mampu meningkatkan rasa persatuan, kekompakan di antara seluruh anggota sekaa teruna untuk dapat melestarikan dan selalu menjaga seni dan budaya Bali.

Kata Kunci : *Komunikasi kelompok , aktivitas Sekaa Teruna*

Abstract

Communication is the fabric of understanding between the two sides recipient and sender. In general the communication process in community activities take place within 6 levels one of which is group communication. In this regard sekaa teruna is one of a group communication process in Bali, sekaa teruna is a place for young men and women Bali to train yourself to socialize, communication, expression and activity, because it is necessary to implement research that aims to determine how the group communication activities in preserving the art and culture among youth sekaa teruna Dharma Putra Banjar Antugan Blahbatuh Gianyar. Data collection techniques used qualitative approach, with the subject of the research board sekaa teruna and member sekaa teruna Dharma Putra. Data were collected through interviews, observation and

documentation. These results indicate that the presence of the group communication activities undertaken sekaa teruna Dharma Putra such as board meetings, meeting of members, and activities - arts activities such as dancing, beating and give cultural knowledge to children - primary school children, through meetings - meetings and arts and cultural activities are carried out very effectively based on the openness, togetherness, empathy, being supportive, positive attitude and equality so as to increase the sense of unity, cohesiveness among all members of the cadet wiper to preserve and always keep the art and culture of Bali.

Keywords: **Communications Group, activity Sekaa Teruna**

1. Pendahuluan

Komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik berupa verbal maupun non verbal oleh seorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun secara tidak langsung melalui media. Secara umum kegiatan proses komunikasi dalam masyarakat berlangsung dalam 6 tingkatan salah satunya adalah komunikasi kelompok. Komunikasi Kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi sukses atau gagalnya suatu kelompok bergantung pada komunikasinya.

Bali terlihat sangat berbeda dengan keunikan, Seni dan Kebudayaannya dalam suatu daerah dengan daerah lainnya. Faktor yang salah satunya mempengaruhi hal tersebut adalah komunikasi kelompok dalam organisasi kelompok.

Sekaa Teruna merupakan salah satu organisasi kelompok yang ada di Bali dimana Sekaa Teruna adalah wadah bagi para pemuda dan pemudi Bali untuk melatih diri bersosialisasi, berkomunikasi, berekspresi dan berkreatifitas.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis dapat mengetahui betapa pentingnya aktivitas komunikasi kelompok di Sekaa Dharma Putra Banjar Antugan khususnya dan di Bali Pada umumnya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis mengambil judul artikel yaitu "Aktivitas komunikasi kelompok dalam melestarikan seni dan budaya bali di kalangan sekaa teruna Dharma Putra Banjar Antugan Blahbatuh Gianyar".

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengambil rumusan masalah bagaimanakah aktivitas komunikasi kelompok dalam melestarikan seni dan budaya Bali di kalangan Sekaa Teruna Dharma Putra Banjar Antugan Blahbatuh Gianyar ?

Yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas komunikasi kelompok dalam melestarikan seni dan budaya Bali di kalangan Sekaa Teruna Dharma Putra Banjar Antugan Blahbatuh Gianyar.

1) Komunikasi

Pengertian Komunikasi secara umum (Uchjana,1992 – 3)

Komunikasi berasal dari bahasa latin *commication* dan bersumber juga dari kata *communis* yang artinya sama,dalam arti kata sama makna. Jadi Komunikasi berlangsung apabila antara orang- orang yang terlibat terdapat kesaamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan, Komunikasi dapat diartikan juga penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.

Beberapa ahli berpendapat bahwa komunikasi adalah :

Menurut *Evertt M. Roger* dalam *Hafied Cangara (1998 : 20)*

Komunikasi didefinisikan sebagai “Proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka “.

Definisi ini kemudian dikembangkan oleh *Roger* bersama *D. Lawrence Kincaid* (1981) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa : “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam”.

Menurut *Arni Muhammad (2005 : 5)*: Komunikasi didefinisikan sebagai “Pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku “.

Menurut *Taylor* Komunikasi adalah proses pertukaran informasi atau proses yang menimbulkan dan meneruskan makna atau arti, berarti dalam komunikasi terjadi penambahan pengertian antara pemberi informasi dengan penerima informasi sehingga mendapatkan pengetahuan.

Menurut *Weaver*: Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui pikiran seseorang yang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya. Sejalan dengan hal tersebut *Barnlund* mengatakan, komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan – kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego (*Fajar 2009 : 28)*

Devito (Effendy 2006:5) menjabarkan definisi komunikasi sebagai: ”kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih, yakni kegiatan menyampaikan dan menerima pesan yang mendapat distorsidari gangguan – gangguan dalam suatu konteks yang menimbulkan efek dan kesempatan untuk arus balik. Oleh karena itu, kegiatan

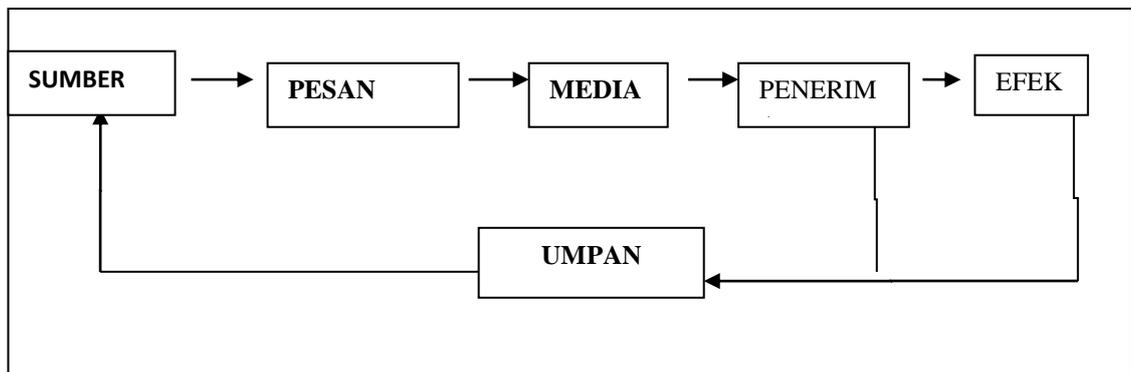
komunikasi meliputi komponen – komponen,yaitu:Konteks, Sumber, penerima, Pesan, Saluran, Gangguan, Proses penyampaian atau proses encoding, penerima atau proses decoding, arus balik dan efek “.

Dari definisi beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik berupa verbal maupun non verbal oleh seorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun secara tidak langsung melalui media. Si pengirim pesan dapat berupa seorang individu, Kelompok atau organisasi. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima) sehingga yang dikomunikasikan dapat dimengerti dan dilaksanakan.

2) Unsur - Unsur Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang.

Proses Terjadinya Komunikasi



Sumber : Pengantar Ilmu Komunikasi

1. Source (Sumber)

Source atau Sumber adalah seseorang yang membuat keputusan untuk berkomunikasi. Sering disebut juga pengirim (Sender),penyandi (encoder),Komunikator,Pembicara (Speaker).

2. The Message (Pesan)

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat symbol verbal maupun nonverbal yang berisi ide,sikap,dan nilai komunikator.Pesan mempunyai tiga komponen yaitu : 1) makna,2) symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna,dan 3) bentuk atau organisasi pesan.

3. The Channel (Saluran / Media)

Saluran atau media adalah alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.

4. The Receiver (Penerima)

The Receiver atau penerima adalah orang yang menerima pesan. Penerima sering juga disebut sasaran / tujuan. (destination), komunikate (communicate), penyandi balik (decoder) atau khalayak (audience), pendengar (listener) atau penafsir (interpreter).

5. Efek (Pengaruh)

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dilaksanakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bias terjadi pada pengetahuan, Sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu pengaruh bias juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan dan penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

6. Umpan (Feedback)

Umpan Feedback adalah reaksi dan respon pendengar atas komunikasi yang komunikator lakukan. Feedback bias dalam bentuk komentar langsung atau tertulis, surat atau public opinion polling. Feedback juga berperan sebagai pengatur (regulator). Feedback mengontrol atau mengatur aksi komunikasi kita. Feedback negative misalnya berupa kritikan atau penolakan.

7. The Situation (Situasi / Lingkungan)

Situasi adalah salah satu elemen paling penting dalam proses komunikasi pidato (speech communication). Situasi atau keadaan selama komunikasi berlangsung berpengaruh terhadap mood pembicara maupun pendengar, saluran / media yang dipakai data feedback audience.

Komunikasi pada dasarnya dapat dilihat dari berbagai dimensi, yaitu :

a. Komunikasi Sebagai proses

Adalah suatu kegiatan yang berlangsung secara dinamis. Dimana unsur – unsur yang ada didalamnya bergerak secara aktif, dinamis, dan tidak statis.

b. Komunikasi Sebagai Simbolik

Hampir semua pernyataan manusia baik yang ditujukan untuk kepentingan dirinya maupun untuk kepentingan orang lain dinyatakan dalam bentuk symbol. Hubungan antara pihak – pihak yang ikut serta dalam proses komunikasi banyak ditentukan oleh symbol atau lambing – lambing yang digunakan dalam berkomunikasi.

c. Komunikasi Sebagai Sistem

Sistem sering kali didefinisikan sebagai suatu aktifitas dimana semua komponen atau unsure yang mendukungnya saling berinteraksi satu sama lainnya dalam menghasilkan iuaran atau dengan kata lain seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lainnya.

d. Komunikasi Sebagai Aksi

Komunikasi dapat dikatakan tidak pernah terjadi tanpa aksi, apakah itu diucapkan, ditulis maupun dilakukan dalam bentuk isyarat.

e. Komunikasi Sebagai Aktifitas Sosial

Sudah menjadi sifat manusi yakni selalu berusaha untuk berhubungan dengan sesamanya.

f. Komunikasi Sebagai Multidimensional

Jika komunikasi dilihat dari perspektif multidimensional, ada dua tingkatan yang dapat diidentifikasi, yakni dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan pada kata, bahasa, dan informasi yang dibawa oleh pesan, sementara dimensi hubungan menunjukkan bagaimana pesera komunikasi berinteraksi satu sama lainnya.

3) Komunikasi Kelompok

Komunikasi Kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang.

Sifat – sifat komunikasi kelompok seperti :

1. Kelompok berkomunikasi melalui tatap muka
2. Kelompok memiliki sedikit partisipan
3. Kelompok bekerja di bawah arahan seseorang pemimpin
4. Kelompok membagi tujuan atau sasaran bersama
5. Anggota kelompok memiliki pengaruh atas satu sama lain

Menurut Alder dan Rodman terdapat empat elemen dalam komunikasi kelompok yaitu :

- a. Interaksi dalam komunikasi kelompok merupakan faktor yang penting, karena melalui interaksi inilah, kita dapat melihat perbedaan antara kelompok dengan istilah yang disebut dengan *coact*. *Coact* adalah sekumpulan orang yang secara serentak terkait dalam aktivitas yang sama namun tanpa komunikasi satu sama lain
- b. Waktu sekumpulan orang yang berinteraksi untuk jangka waktu yang singkat, tidak dapat digolongkan sebagai kelompok. Kelompok mempersyaratkan interaksi dalam jangka waktu yang panjang, karena dengan interaksi ini akan dimiliki karakteristik atau ciri yang tidak dipunyai oleh kumpulan yang bersifat sementara.

- c. Ukuran atau jumlah partisipan dalam komunikasi kelompok. Tidak ada ukuran yang pasti mengenai jumlah anggota dalam suatu kelompok. Ada yang memberi batas 3-8 orang, 3-15 orang dan 3-20 orang. Untuk mengatasi perbedaan jumlah anggota tersebut, muncul konsep yang dikenal dengan *smallness*, yaitu kemampuan setiap anggota kelompok untuk dapat mengenal dan memberi reaksi terhadap anggota kelompok lainnya. Dengan *smallness* ini, kuantitas tidak dipersoalkan sepanjang setiap anggota mampu mengenal dan memberi reaksi pada anggota lain atau setiap anggota mampu melihat dan mendengar anggota yang lain/seperti yang dikemukakan dalam definisi pertama.
- d. Tujuan yang mengandung pengertian bahwa keanggotaan dalam suatu kelompok akan membantu individu yang menjadi anggota kelompok tersebut dapat mewujudkan satu atau lebih tujuannya.

4) Kebudayaan

Menurut Herskovits (2006:65), “Kebudayaan adalah segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri”.

Menurut Taylor (2003:16), “Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat”.

Menurut Eppink (2006:43), “Kebudayaan adalah keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius dan segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat”.

Berdasarkan para ahli kebudayaan dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi system ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni dan lain-lain yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

5) Kesenian

Dari Pengertian beberapa ahli dapat disimpulkan kesenian adalah suatu karya seni manusia yang timbul dari perasaannya sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain Mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain

misalnya, secara mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai – nilai kebudayaan.

6) Pelestarian

Pelestarian berasal dari kata lestari yang berarti tetap seperti keadaan semula (KBBRI.1998:520). Pelestarian juga dapat diartikan pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya. Pelestarian seni budaya lebih diarahkan upaya menjaga semangat atau jiwa kualitas esensi nilai – nilai fundamental bangsa daripada wujud fisik luar budaya yang lebih terbuka bagi perubahan sesuai zaman

7) Sekaa Teruna

Sekaa teruna adalah salah satu organisasi yang ada dalam budaya Indonesia (Bali) hingga sekarang. organisasi perkumpulan muda- mudi yang berfungsi sebagai wadah dalam mengembangkan kreatifitas remaja. Selain itu organisasi ini juga diharapkan dapat menjadi tempat untuk melestarikan budaya dan tradisi setempat.

Tujuan Sekaa Teruna terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial. Selain itu tujuan dari sekaa teruna adalah termotivasinya setiap generasi muda untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan , bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terjalannya kerjasama antara generasi muda dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

2. Metode

Rancangan Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus yang akan dilakukan di Sekaa Teruna Dharma Putra Br. Antugan Blahbatuh Gianyar untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, dengan subyek penelitiannya adalah pengurus sekaa teruna Dharma Putra dan anggota yang terdiri dari I Gusti Ngurah Tripayana sebagai wakil ketua, Gusti Ayu Yuli Laksmi sebagai Sekretaris, Ni Wayan Yunita Dewi sebagai Bendahara dan I Gusti Ngurah Hendrawan sebagai anggota, subyek penelitian ini ditentukan berdasarkan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki sangat luas di dalam organisasi ini.

Penelitian ini dilakukan di Sekaa Teruna Dharma Putra Banjar Antugan Blahbatuh Gianyar Bali. Dengan dasar pertimbangan bahwa Sekaa Teruna Dharma Putra merupakan salah satu organisasi pemuda yang mempunyai banyak kegiatan dan beberapa prestasi untuk tetap bisa menjaga dan melestarikan seni dan budaya Bali, dengan usia sekaa teruna Dharma Putra yang saat ini berusia 49 tahun masih tetap bisa meneruskan kegiatan – kegiatan dengan penuh kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas yang tinggi, selain itu untuk memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah Metode wawancara , metode observasi dan metode dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variable secara mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variable dengan variable lainnya (Narbuko dan Achmadi, 2005 : 44). Secara spesifik tahap pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi tahapan – tahapan yaitu : (1). Pengumpulan data;(2). Reduksi data; (3). Penyajian data ;(4). Penarikan kesimpulan / verifikasi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekaa Teruna Dharma Putra Banjar Antugan Blahbatuh Gianyar Bali. Dengan dasar pertimbangan bahwa Sekaa Teruna Dharma Putra merupakan salah satu organisasi pemuda yang mempunyai banyak kegiatan dan beberapa prestasi untuk tetap bisa menjaga dan melestarikan seni dan budaya Bali, dengan usia sekaa teruna Dharma Putra yang saat ini berusia 49 tahun masih tetap bisa meneruskan kegiatan – kegiatan dengan penuh kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas yang tinggi, selain itu untuk memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta melalui wawancara terbatas yang dilakukan dengan pihak pengurus dan anggota sekaa teruna Dharma Putra didapat data – data bahwa memang benar terjadi suatu proses penyampaian informasi dari pihak pengurus kepada anggota dengan melakukan komunikasi kelompok melalui media rapat yang bertujuan untuk membahas kegiatan – kegiatan untuk melestarikan seni dan budaya Bali sebagai berikut :

(1) Bentuk komunikasi kelompok yang dilakukan oleh sekaa teruna dharma putra, adapun teknik komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari pihak pengurus sekaa teruna kepada anggota sekaa teruna dengan melakukan komunikasi kelompok melalui rapat – rapat untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan sekaa teruna agar mendapatkan kesepakatan dari seluruh anggota sekaa teruna.

Penyampaian informasi dimaksud bagaimana cara kita mengimplementasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh seluruh anggota sekaa teruna seperti, Gotong royong, sembahyang bersama, latihan menari, megambel gong maupun angklung, dan acara peringatan hari ulang tahun sekaa teruna agar tetap berjalan dan selalu dalam kebersamaan untuk meraih cita – cita demi dapat selalu menjaga dan melestarikan seni dan budaya Bali.

Dengan suksesnya semua kegiatan yang dilakukan oleh sekaa teruna Dharma Putra membuktikan bahwa komunikasi kelompok diantara pengurus sekaa dan anggota terjalin sangat bagus dan kompak.

Strategi yang dilakukan untuk mempertahankan semua kegiatan yang dilakukan oleh sekaa teruna Dharma Putra adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Wawancara dengan Ketua Umum dan Wakil Ketua sekaa teruna Dharma putra strategi sekaa teruna dalam mempertahankan kegiatan yang dilakukan seperti gotong royong, sembahyang bersama, latihan menari, latihan megambel gong dan angklung dan peringatan hari ulang tahun sekaa teruna adalah dengan cara selalu menjaga komunikasi kelompok dengan menyampaikan pesan dengan baik melalui rapat yang selalu dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.

Penyampaian pesan yang dimaksud adalah bagaimana cara kita menjaga kekompakan dalam melakukan kegiatan – kegiatan sekaa teruna baik dalam berkomunikasi antara pengurus sekaa teruna maupun anggota sekaa teruna. Komunikasi yang dimaksud bagaimana cara pengurus menyampaikan informasi kepada anggota sekaa teruna dan bagaimana tanggapan dari seluruh anggota sekaa teruna tentang masalah yang dibahas pada saat melakukan rapat tersebut. Apabila sudah ditemukan solusi yang baik dalam pembahasan tersebut maka kegiatan yang akan dilakukan sekaa teruna dapat dijalankan sesuai kesepakatan bersama dan ditanggung jawabkan oleh pengurus sekaa teruna.

Bentuk Komunikasi Kelompok yang digunakan oleh pengurus sekaa teruna Dharma Putra dalam penyampaian informasi kepada seluruh anggotanya adalah melalui :

1). Rapat pengurus

Yaitu membuat rancangan program kerja dalam organisasi sekaligus melakukan evaluasi terhadap jalannya kerja program kerja sebelumnya. Rapat pengurus dilakukan minimal dua bulan sekali atau disesuaikan apabila ada hal – hal tertentu yang mendesak untuk dibahas.

2). Rapat Anggota

Pada umumnya digunakan untuk memberikan laporan keuangan organisasi selama enam bulan terakhir serta mensosialisasikan program – program kerja organisasi kepada anggota. Rapat anggota dilakukan setiap tiga bulan sekali dan pembahasan uang khas dilakukan setiap enam bulan sekali.

3). Melalui Media Sosial

Disamping melakukan komunikasi secara tatap muka seperti hal – hal tersebut di atas, penyampaian informasi dari pengurus sekaa teruna adalah melalui media sosial dimana dengan adanya media modern ini biasanya mempercepat mendapatkan informasi dan menyampaikan informasi.

(2) Aktivitas Sekaa Teruna Dharma Putra Dalam Melestarikan seni dan Budaya Bali, adapun tehnik yang digunakan dalam penyampaian pesan dari pihak pengurus sekaa teruna kepada anggota sekaa teruna adalah dengan menggunakan tehnik komunikasi kelompok guna memberikan penjelasan tentang kegiatan sekaa teruna sekaligus memberikan pengalaman dalam berorganisasi sebelum menjadi anggota banjar.

Komunikasi kelompok adalah suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik berupa verbal maupun non verbal oleh seorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun secara tidak langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima) sehingga yang dikomunikasikan dapat dimengerti dan dilaksanakan.

Adapun aktivitas yang dilakukan oleh sekaa teruna Dharma Putra dalam melestarikan seni dan budaya Bali adalah :

a. Mereresik/membersihkan lingkungan pura

Mereresik atau bersih bersih selalu dilakukan oleh Sekaa teruna Dharma Putra Setiap satu bulan sekali. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar pura demi menjaga kebersihan dan kesucian pura.

b. Latihan Menari

Menari merupakan gerakan – gerakan seluruh anggota tubuhyang mengikuti alunan music atau tabuh. Menari juga dapat diartikan sebagai ekspresi jiwa manusia melalui gerak ritmis yang indah. Menari yang dilakukan oleh sekaa teruna Dharma putra selain untuk dipersembahkan untuk tamu – tamu hotel kegiatan seni tari ini biasanya juga digunakan pada saat upacara piodalan di Pura maupun peringatan hari ulang tahun sekaa teruna Dharma Putra.

c. Sembahyang bersama

Sembahyang bersama merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan oleh sekaa teruna Dharma Putra yang bertujuan untuk selalu mendapatkan perlindungan dan diberikan kesuksesan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh sekaa teruna Dharma Putra.

d. Menabuh Gong dan Angklung

Menabuh gong dan angklung adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh sekaa teruna Dharma putra untuk menambah wawasan tentang seni tabuh. Selain digunakan

dalam upacara piodalan dan kematian di banjar sendiri penabuh gong dan angklung dari sekaa Dharma Putra sangat sering disuruh membantu banjar – banjar tetangga yang melakukan upacara agama.

- e. Membantu pengurus desa adat dalam memberikan pengetahuan seni dan agama kepada anak – anak Sekolah Dasar di lingkungan Br. Antugan dengan cara mengadakan pesraman Kilat.

Membantu pengurus banjar yang dimaksud adalah ketika hari libur sekolah pengurus banjar mengadakan pesraman kilat yang bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan tentang agama dan seni kepada anak – anak sekolah dasar . Dalam kegiatan ini yang menjadi pengajar selain pengurus banjar dan guru di banjar sekaa teruna Dharma Putra berperan aktif dalam membantu kegiatan tersebut.

Dalam penyampaian informasi kapan dilakukan pelatihan kegiatan diatas biasanya pengurus sekaa teruna dan anggota sekaa teruna terlebih dahulu mengadakan rapat untuk menentukan kapan hari yang tepat untuk melakukan kegiatan tersebut agar tidak mengganggu aktivitas pribadi dari seluruh anggota sekaa teruna.

- (3) Pesan yang disampaikan dalam komunikasi kelompok pada aktivitas seni dan budaya sekaa teruna dharma putra

Penerapan sistem komunikasi kelompok dalam sekaa teruna Dharma Putra meliputi :

- 1). Keterbukaan yaitu sikap terbuka terhadap orang yang diajak berkomunikasi/berinteraksi, antara lain yaitu:

- a). Saling menceritakan hambatan – hambatan dalam melakukan tugas sekaa teruna
- b). Memberikan kesempatan kepada seluruh anggota untuk dapat mengeluarkan ide atau pendapat untuk kesuksesan setiap aktivitas sekaa teruna

- 2). Tumbuhnya rasa kebersamaan antar seluruh anggota

Bentuk dari rasa kebersamaan tersebut dilihat dari cara berkomunikasi seluruh anggota sekaa teruna dalam melakukan rapat baik pada saat rapat sebelum mulai sampai rapat selsesai.

- 3). Empaty

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain, melalui kacamata orang lain, diantaranya yaitu :

- (a). Tidak saling mengganggu tugas teman
- (b). Membantu teman yang kesulitan dalam tugasnya

- 4). Sikap mendukung

Sikap mendukung adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung :

- (a). Memberikan masukan kepada anggota yang mengalami masalah dalam tugasnya
 - (b). Bekerjasama membantu anggota dalam melakukan tugas
- 5). Sikap Positif dengan menyatakan sikap positif dan saran yang positif dari pengurus sekaa teruna kepada anggota sekaa teruna maka akan mendorong orang yang ingin berinteraksi yaitu diantaranya :
- (a). Menerima saran dan masukan yang diberikan pengurus kepada anggotanya pada saat rapat diadakan.
 - (b). Bertanya apabila belum paham dalam penyampaian informasi dari pengurus kepada anggotanya

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian , maka penulis menarik kesimpulan bahwa dengan adanya aktivitas komunikasi kelompok di sekaa teruna Dharma Putra seperti rapat pengurus, rapat anggota, dan aktivitas – aktivitas kesenian seperti menari, menabuh dan memberikan pengetahuan budaya kepada anak – anak sekolah dasar, melalui rapat – rapat dan kegiatan seni dan budaya yang dilakukan dengan sangat efektif dilandasi dengan keterbukaan, kebersamaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan sehingga mampu meningkatkan rasa persatuan, kekompakan di antara seluruh anggota sekaa teruna untuk dapat melestarikan dan selalu menjaga seni dan budaya Bali.

Saran

a) Kepada Anggota Sekaa Teruna

Saran dari penulis kepada anggota sekaa teruna adalah memperbaiki cara komunikasi dengan kelompok agar bisa saling menghargai antara sesama anggota, serta dapat memisahkan antara hubungan pribadi dan tugas dari sekaa teruna. Hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya missed komunikasi serta membangun iklim komunikasi yang baik pada organisasi dan masyarakat.

b) Kepada Pengurus Sekaa Teruna

Saran penulis kepada pengurus sekaa teruna Dharma Putra adalah sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan kualitas berkomunikasi antara pengurus dengan anggota sekaa teruna, karena dengan adanya kualitas berkomunikasi yang baik dan benar maka akan terciptanya suatu pemahaman yang baik juga yang diterima oleh seluruh anggota sekaa teruna. Hal ini bertujuan agar tegas, tanggung jawab, wewenang dapat berjalan baik sesuai dengan fungsi struktur sekaa teruna.
- 2). Mengikuti lebih banyak lagi lomba – lomba yang diadakan oleh pemerintah untuk menambah kekompakan dan pengalaman seni bagi setiap anggota seka teruna Dharma Putra.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Riza Faisal.2009. *Komunikasi Kelompok*.Universitas Lampung Press. Lampung
- A.L.Kroeber and Clyde Kluckhon.1988.*Culture Ter Pandam Guritno.Dalam Wayang Kebudayaan Indonesia Pancasila*.Universitas Indonesia.Jakarta
- Alvin A. Goldberg, Carl E. Larson.1985. *Komunikasi Kelompok*.Universitas Indonesia. Jakarta
- Cangara, Hafied 2003, *Pengantar Ilmu Komunikasi*.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Cangara, Hafied. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Effendi, Onong Uchjana 1996, *Dinamika Komununikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.Bandung
- Effendi, Onong Ucahjana.2000. *Ilmu,Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Khomsahrial, Romli. 2014. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Edisi Revisi.Grasindo.Jakarta
- Maryudi.2005.*Pintar Berkomunikasi*.Restu Agung.Jakarta
- Meinanda,Teguh.1982.*Pengantar Ilmu Komunikasi*.CV.Armico.Bandung
- Moleong,Lexi J.2009.*Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.Bandung
- Muhammad, Arni. 1989. *Komunikasi Organisasi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Nyoman S Pendit.2001.*Membangun Bali*. Pustaka Bali Pos. Denpasar
- Penerbit Paramita Surabaya. 2006. *Pedoman Pembinaan Lembaga Keagamaan Hindu*. Paramita. Denpasar
- Sekaa Teruna Dharma Putra. 2016. *Buku Besar Kepengurusan*. Banjar Antugan, Desa Blahbatuh, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar. Bali
- Widjaja, H.A.W.2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* . PT. Bumi Aksara. Jakarta
- <http://info-blogspot.com>: *Pengertian dan bentuk Komunikasi Kelompok*
- <http://info-blogspot.com> : *Pengertian Sekaa Teruna – Teruni*
- <http://marthagunaw.blogspot.co.id/2012/06:makna-pelestarian-budaya>